

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP MINAT BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA DI MAN 1 PASAMAN BARAT

Analysis of the Use of Poster Media on Students' Interest in Learning Akidah Akhlak at MAN 1 Pasaman Barat

Fitri Hayati & Alfurqan

Universitas Negeri Padang

fitrihayati785@gmail.com; alfurqan@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 22, 2024	Apr 27, 2024	Apr 30, 2024	May 3, 2024

Abstract

This research aims to determine the use of poster media in class. This research uses a qualitative method with the type of library research, the object of this research is class XI students at MAN 1 West Pasaman and the subject of this research is students' interest in learning. Then data is obtained from observation, interviews and documentation to see existing phenomena. The results of this research show that the use of poster media in the Akidah Akhlak subject in class XI MAN 1 West Pasaman is very interesting and suitable to use because it really helps students in the learning process. Students have high enthusiasm and enjoyment towards the Akidah Akhlak lesson so that they have determination and a strong will in carrying out learning activities, students have the desire to succeed, there is encouragement and need in learning, there are hopes and aspirations, there is appreciation in learning, there is interesting activities in learning, creating a comfortable learning environment. So it is proven that the use of poster media in learning can increase students' interest in learning.

Keywords : Poster Media, Interest, Moral Theology

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat oleh guru agar siswa memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran, media tersebut yaitu media poster. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media poster pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penggunaan media poster terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan

jenis penelitian library research, objek penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Pasaman Barat dan subjek penelitian ini adalah minat belajar siswa. Kemudian data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melihat fenomena yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 1 Pasaman Barat sangat menarik dan cocok digunakan karena sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Siswa memiliki antusias dan kesenangan yang tinggi terhadap pelajaran Akidah Akhlak sehingga mereka memiliki tekad dan kemauan yang kuat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa memiliki keinginan untuk berhasil, ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar, ada harapan dan cita-cita, ada apresiasi dalam belajar, ada kegiatan yang menarik dalam belajar, terciptanya lingkungan belajar yang nyaman. Maka dengan ini terbukti bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci : Media Poster, Minat, Akidah Akhlak

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan tujuan mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Agar tujuan pendidikan tercapai diperlukan suatu proses sehingga input yang ada dapat menghasilkan output yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Sekolah merupakan jalur pendidikan formal yang terdiri dari tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Miftah *et al.*, 2021).

Kegiatan utama dalam lingkungan pendidikan adalah proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses perubahan atas hasil pembelajaran yang mencakup segala aspek kehidupan untuk mencapai tujuan tertentu (Roberta Uron Hurit *et al.*, 2021).

Salah satu cara agar proses pembelajaran menarik adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Safrizal, 2016).

Media pembelajaran adalah suatu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media belajar seharusnya merupakan bagian yang mendapat perhatian guru dalam kegiatan pembelajaran. Media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kerap kali diabaikan (Husna & Supriyadi, 2023).

Dengan adanya media poster bagian dari media grafik dan media audiovisual merupakan kelompok dari media pembelajaran yang melibatkan siswa secara kelompok atau individu untuk mencapai tujuan bersama dan untuk meningkatkan keaktifan siswa. Pelajaran akidah akhlak di sekolah bertujuan agar peserta didik bisa memahami dan melaksanakan ajaran islam dengan baik. Khususnya pada pelajaran akidah akhlak siswa mengalami kesulitan dalam pemahamannya terhadap materi yang dipelajari (Nurrita, 2018).

Salah satu sekolah yang menggunakan media poster adalah MAN 1 Pasaman Barat yang terletak di desa Air Bangis. Salah satu mata pelajaran yang menerapkan media poster adalah mata pelajaran Akidah Akhlak. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak didapati bahwa guru Akidah Akhlak sudah memahami dengan benar bagaimana penggunaan poster dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Poster telah banyak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Poster dengan segala kelebihannya, mampu menarik perhatian bahkan membangkitkan orang yang melihatnya. Poster memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi untuk memikat dan menarik perhatian (R. Wulandari, 2019). Oleh karena itu penggunaan media poster mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai penggunaan media poster dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas XI MAN 1 Pasaman Barat dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media poster di kelas XI MAN 1 Pasaman Barat.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan library research. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media poster, untuk menganalisis penggunaan media poster, peneliti membatasi dan menganalisis media poster terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 1 Pasaman Barat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dapat memberikan informasi yang akurat antara lain kepala sekolah, guru Akidah Akhlak, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis melalui tiga tahap yakni reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini

menggunakan triangulasi teknik yakni membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan data yang diperoleh melalui observasi saat guru mengajar.

HASIL

1. Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *Medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Sunandar, 2020).

Media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi untuk membantu kegiatan belajar mengajar yang digunakan sebagai penjelas keterangan yang disampaikan sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan tuntas (Patricia, 2021).

Menurut Daryanto dalam penelitiannya mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala hal yang dapat menyampaikan pesan atau pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat dan perasaan siswa dalam proses belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Endra & Saputra, 2022).

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tersampaikan dengan jelas kepada siswa.

Table 1. Penerapan Media Pembelajaran

Informan	Petikan Wawancara
Guru Akidah Akhlak	Ibu menggunakan media dalam menyampaikan materi karena dengan adanya media materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa.

2. Media Poster

Media Poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2010).

Rudi susilana dan Cepi Riana (2009) menjelaskan bahwa poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa media poster secara umum adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah.

Table 2. Media Poster

Informan	Petikan Wawancara
Guru Akidah Akhlak	Biasanya Ibu sering menggunakan media poster dalam memberikan pembelajaran di kelas, sebab jika media yang digunakan hanya papan tulis, siswa bisa menjadi jenuh, jadi ibaratnya media poster ini bisa sebagai penyegaran agar mereka kembali semangat dalam belajar. Menurut ibu media poster ini sangat membantu dalam proses belajar karena siswa lebih antusias dibanding hanya guru yang menjelaskan di depan, namun guru harus pandai-pandai dalam mengkombinasikan media poster tersebut agar terlihat menarik.
Siswa	Saya suka belajar dengan media poster bu, karena sangat dan tidak mudah bosan bu.

PEMBAHASAN

Penggunaan media poster dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak siswa di kelas XI MAN 1 Pasaman Barat

Pembelajaran Pendidikan Agama islam Akidah Akhlak di kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat telah menggunakan media pembelajaran salah satunya yaitu media poster. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dilapangan ditemukan bahwa dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat menggunakan media poster pada materi-materi tertentu.

Penggunaan media poster dilakukan dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Pada tahap persiapan guru merumuskan tujuan pembelajaran dan menyiapkan media yang akan digunakan. Setelah itu lanjut ke tahap pelaksanaan, guru berkomunikasi

terlebih dahulu dengan siswa dengan menyampaikan materi pada hari itu supaya tidak ada hal-hal yang tidak diinginkan, kemudian guru menempelkan media poster yang berupa gambar dan sudah ditempelkan di kertas karton yang sesuai dengan materi. Selanjutnya pada tahap tindak lanjut guru menunjuk siswa untuk mengomentari poster tadi serta memberikan penjelasan lisan yang cukup guna memperkuat materi yang telah dipelajari siswa (Fikriyana, 2023).

Hal tersebut senada dengan hasil observasi dan wawancara yang peneliti temukan di lapangan. Berdasarkan pengamatan langsung di kelas, peneliti mengamati guru akidah akhlak dalam memberikan pembelajaran menggunakan media poster. Guru mengawali pembelajaran dengan meminta siswa untuk berdo'a terlebih dahulu, mengucapkan salam dan menyapa guru. Kemudian dilanjutkan dengan guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar serta kesiapan dalam belajar, guru memberikan motivasi kepada siswa agar mereka lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran, guru menyampaikan tema materi pembelajaran yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran dan memperlihatkan media pembelajaran.

Kemudian guru memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, kemudian siswa menjawab atau merespon dengan antusias, disini peneliti melihat hampir semua siswa menjawab dan merespon. Kemudian guru mulai menjelaskan materi sesuai tema yang dipelajari pada hari itu, setelah guru menjelaskan materi, guru menampilkan video animasi yang sesuai dengan materi tersebut agar siswa lebih paham terkait apa yang sudah disampaikan oleh guru, ketika guru menempelkan poster di papan tulis terlihat bahwa siswa sangat antusias dan lebih bersemangat, mereka memperhatikan gambar yang ditempelkan guru.

Setelah itu, guru menanyakan apakah siswa sudah paham terkait materi pada hari itu dan guru memberi kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya, setelah itu guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi, disini peneliti melihat hampir keseluruhan siswa sangat antusias dan semangat dalam menjawab pertanyaan.

Setelah semua rangkaian kegiatan pembelajaran selesai, guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengingatkan siswa untuk belajar di rumah.

Berdasarkan pengamatan langsung peneliti di lapangan dan hasil wawancara peneliti dengan informan, maka peneliti berpendapat bahwa penggunaan media poster sangat

menarik dan cocok digunakan pada kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat karena sangat membantu siswa dalam pembelajaran, serta dengan penggunaan poster dengan langkah-langkah yang tepat, maka bisa meningkatkan minat dalam diri siswa.

Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media poster di kelas XI MAN 1 Pasaman Barat

Dalam menjalankan sesuatu akan selalu ada faktor yang mempengaruhinya seperti faktor pendukung dan penghambat, hal ini akan berpengaruh terhadap tujuan dan hasil yang telah ditentukan. Beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media poster di kelas XI MAN 1 Pasaman Barat yaitu:

1. Faktor Pendukung

a. Dukungan dari Kepala Sekolah.

Suksesnya suatu pembelajaran tak terlepas dari dukungan satu sama lain, baik itu kepala sekolah, sesama guru dan semua orang yang berkaitan dengan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah menjadi mediator yang mampu memberikan motivasi dan dukungan kepada guru agar dapat memaksimalkan kemampuan yang ada dalam dirinya (Gaol & Siburian, 2018).

Sejatinya, tidak semua hal bisa dilakukan oleh guru itu sendiri, mereka membutuhkan support dan apresiasi untuk bisa menggali dan meningkatkan kemampuan yang mereka miliki. Hasil penelitian ini menunjukkan dukungan yang diberikan kepada guru khususnya dari Kepala Sekolah terhadap aktivitas-aktivitas guru dalam melaksanakan tugasnya juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam menerapkan media poster di MAN 1 Pasaman Barat.

Sejalan dengan pendapat (Susanto, 2016), bahwa dukungan kepala sekolah akan mempengaruhi kualitas guru dalam mengajar. Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama dengan guru Akidah Akhlak di kelas XI MAN 1 Pasaman Barat, menjelaskan bahwa kepala sekolah selalu memberikan support terhadap segala bentuk aktivitas dalam pembelajaran yang dilakukan oleh dirinya sehingga informan menjadi lebih giat dan bersemangat dalam menjalankan tugasnya.

b. Adanya fasilitas yang mendukung

Tersedianya fasilitas yang dapat digunakan sebagai media pada kegiatan belajar mengajar menjadi faktor yang penting. Jadi dalam akreditasi sebuah instansi pendidikan sarana prasarana memiliki bobot nilai yang cukup tinggi (M. R. Hasan, 2022).

Pemanfaatan media poster dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas XI MAN 1 Pasaman Barat telah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan hingga bisa menjadi suatu pendukung dalam proses pembelajaran.

c. Adanya minat pada diri siswa

Minat termasuk faktor penunjang kesuksesan proses pembelajaran sehingga mereka memiliki semangat untuk berhasil, semangat belajar merupakan salah satu kunci dalam mendorong seseorang untuk memiliki keinginan agar berhasil dan menguasai materi supaya mendapatkan nilai yang tinggi (Kumala, 2015).

Seseorang yang telah memiliki keinginan dari dalam dirinya sendiri, cenderung akan membuat mereka berhasil dalam menjalani proses pembelajaran serta pembelajaran akan terasa menyenangkan bagi mereka (Kumala, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, menjelaskan bahwa mereka suka belajar Pendidikan Agama Islam, hanya saja terkadang mereka akan merasa bosan jika guru tidak pandai dalam memilih media yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Faktor Penghambat

a. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak

Orang tua adalah guru pertama dan utama bagi anak-anak mereka, salah satu peran orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah. Perhatian orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar anak (Kurniawati & Irawan, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, menjelaskan bahwa mereka kurang mendapat perhatian dari orang tua di rumah, mereka jarang ditanya mengenai pelajaran di sekolah, bahkan ketika ada tugas mereka mengerjakan sendiri.

b. Kemampuan Guru

Proses pembelajaran merupakan hubungan antara pihak pengajar (guru) dan pihak yang di ajar (peserta didik), sehingga terjadi suasana di mana pihak peserta didik aktif belajar

dan pihak guru aktif mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran ini merupakan proses interaksi antara guru dengan murid atau pendidik dengan peserta didik pada saat pengajaran. Jadi, kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna jika terjadi hubungan timbal balik, baik antara pengajar dengan peserta didik.

Pada dasarnya penggunaan media poster dalam pelajaran Akidah Akhlak sangat baik, yaitu agar menambah minat belajar peserta didik dengan menggunakan media sebagai alat penyampai pesan satu arah dan peserta didik lebih fokus dengan materi yang diajarkan. Poster dapat menarik perhatian karena uraian yang memadai secara kejiwaan dan merangsang untuk dihayati.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian yang mendalam, maka dapat ditarik kesimpulan dari penggunaan media poster dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat sebagai berikut:

1. Penggunaan media poster dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MAN 1 Pasaman Barat sangat menarik digunakan, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak kelas XI dan sepuluh orang siswa kelas XI yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media poster guru Akidah Akhlak sangat terbantu dalam mengajar di kelas dan membuat peserta didik menjadi lebih cepat paham dan mengerti dengan materi yang diajarkan.
2. Pembelajaran dengan menggunakan media poster memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor penghambat ataupun pendukungnya. Adapun faktor pendukungnya, yaitu dukungan dari kepala sekolah, adanya fasilitas yang mendukung, dan adanya minat belajar pada dirinya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, kurangnya perhatian orang tua dari anak dan kemampuan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, H., Universitas, F., Unggul, E., Universitas, F., & Jaya, B. (n.d.). *Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan*.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Roushandy Asri Fardani, S.Si., M. P., Jumari Ustiawaty, S.Si., M. S., Evi Fatmi Utami, M.Farm., A., Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M. S., & Ria Rahmatul Istiqomah, M. I. K. (2017). Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitaif. In *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitaif* (Vol. 53,

Nomor 9).

- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 981–990.
- Juliana. (2016). Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Minat Belajar Fiqih Siswa Kelas Iv. *Repository.Ar-Raniry.Ac.Id*.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.
- Juwita, A. A. (2019). Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Modelling di SMK Negeri 4 Yogyakarta. *Jurnal Fesyen: Pendidikan* 22(1), 7–32.
- Miftah, A., Febriana, U., Ansyah, E., & Taufiqurrahman, M. (2021). Penggunaan Media Poster dan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak : Sebuah Pengaruh. *GHAITS : Islamic Education Journal*, 2(3), 144–152.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii. *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255.
- Nurfadhillah, S., Pertiwi, D., Pratiwi, D. I., Dewi, E. P., Saidah, M., Nurhaliza, S., & Tangerang, U. M. (2021). Pengembangan Media Poster dalam Pembelajaran IPA Kelas IVB SD Negeri Cikokol 3. *BINTANG : Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(2), 313–322.
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidy, T., Wellya Pamungkas, S., Fadhlurahman Jamirullah, R., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Media Poster pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V di SDN Sarakan II Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 117–134.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Pujiastuti, D., & Idrus, A. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Pkn Berbasis Multimedia Interaktif Untuk SMP Kelas VIII. *Jurnal Teknologi Pedagogik*, 4(1), 1–6.
- Ramli AR, M. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Menurut Konsep Teknologi Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Safrizal. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Maket Rumah Sederhana Pada Mata Pelajaran Membuat Gambar Rencana Kelas X Tgb Smk Negeri. *Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 2, 248–253.
- Sari, K. W. (2014). Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas Ii Di Mi Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Suyono, I. (2017). Aqidah Akhlak. *Jurnal Ilmiah*, 10(2), 100–141.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.
- Wulandari, R. (2019). Poster Sebagai Media Pendidikan Karakter. *Pendidikan Karakter*, 1(1), 375–380.
- Yunita Salapiah. (2020). Penerapan Media Poster untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV Min 26 Aceh Besar. *Pendidikan*, 1–169.